



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY
MEMBERIKAN NILAI **86,87** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

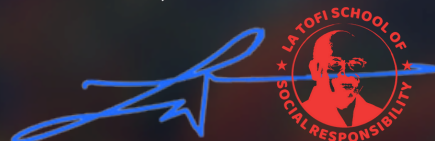
**INDONESIA 17th
GREEN AWARDS
2026 IGA**

KEPADA
**PT PERTAMINA PATRA NIAGA
AVIATION FUEL TERMINAL SYAMSUDIN NOOR**

PROGRAM
**ECO GREEN SCHOOL UNTUK KETAHANAN ENERGI, AIR, DAN
PANGAN DI ZONA BUFFER**

KATEGORI
INOVASI SOSIAL & REKAYASA TEKNOLOGI HIJAU

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026: LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI /
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI / KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN,
ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	85,0	35%	29,75
FVS (Field Verification Score)	85,6	20%	17,12

TOTAL

100% 86,87

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh risiko signifikan (kekeringan, sampah, kerentanan sekolah, energi, dan legitimasi sosial) berhasil diidentifikasi secara kontekstual dan berbasis lokalitas.
- **RSAI (80)** → Risiko utama telah terintegrasi ke dalam strategi program melalui desain energy-water-food nexus; masih terdapat ruang penguatan pada pengukuran kuantitatif social license to operate.
- **AMS (85)** → Aksi mitigasi kuat, sistemik, dan berdampak nyata; program mampu menurunkan risiko air, energi, sampah, dan kerentanan kelompok rentan secara terukur dan berkelanjutan.
- **FVS (85,6)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mengonfirmasi konsistensi implementasi, dampak nyata, serta partisipasi aktif multipihak.

Dengan skor **86,87**, posisi PT PERTAMINA PATRA NIAGA AVIATION FUEL TERMINAL SYAMSUDIN NOOR berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program Eco Green School dijalankan di kawasan peri-urban Banjarbaru yang memiliki risiko ekologis dan sosial tinggi, seperti kekeringan ekstrem, degradasi lahan gambut, karhutla, krisis sampah, serta kerentanan institusi pendidikan. Seluruh risiko bersifat material karena berdampak langsung pada kesehatan, pendidikan, dan keberlanjutan komunitas sekolah.

Mengapa Action High? - Program mampu menjawab risiko signifikan melalui aksi mitigasi yang konkret dan terukur: penyediaan air minum aman berbasis PLTS, pengurangan sampah plastik secara signifikan, penguatan ketahanan energi sekolah, serta perlindungan kelompok rentan. Seluruh aksi didukung bukti implementasi, evaluasi berkala, dan kolaborasi aktif dengan sekolah, pemerintah daerah, dan komunitas.

Koefisien Gap

PT PERTAMINA PATRA NIAGA AVIATION FUEL TERMINAL SYAMSUDIN NOOR meraih skor akhir 86,87 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,87 = 0,13$$

Gap tergolong kecil, menunjukkan desain program sudah sangat seimbang dengan risiko lokal yang dihadapi. Gap ini mencerminkan ruang peningkatan menuju excellence programmatic ESG (100%), bukan kegagalan mitigasi.

Saran Perbaikan

1. **Penguatan Indikator Social License to Operate (SLO)**. Program perlu menambahkan indikator kuantitatif berbasis persepsi publik (misalnya survei kepuasan orang tua, guru, dan komunitas sekitar) untuk memperkuat pembuktian legitimasi sosial secara terukur.
2. **Ekspansi Dampak ke Komunitas Sekitar Sekolah**. Model Eco Green School dapat diperluas secara terbatas ke rumah tangga sekitar (RT/RW) agar dampak pengurangan sampah, air bersih, dan literasi energi tidak berhenti di pagar sekolah.
3. **Penguatan Data Longitudinal Kelompok Rentan**. Perlu disusun pengukuran jangka menengah-panjang terkait dampak program terhadap kesehatan, biaya hidup, dan keberlanjutan pendidikan siswa penerima PIP agar nilai sosial program semakin kuat.
4. **Replikasi Terstruktur & Knowledge Transfer**. Pengembangan modul replikasi (toolkit, SOP, lesson learned) akan memperkuat posisi program sebagai model nasional sekolah tangguh iklim dan meningkatkan leverage dampak lintas wilayah.